

Telat "Panas", akhirnya Brasil Kalahkan Cina

Contributed by marto
Friday, 10 November 2006
Last Updated Friday, 10 November 2006

OSAKA, (PR).-

Tim Brasil berhasil bangkit setelah terlambat panas pada awal pertandingan untuk menundukkan juara Olimpiade, Cina melalui perjuangan lima set pada Kejuaraan Dunia Bola Voli Putri yang berlangsung di Osaka Jepang, Kamis (9/11). Brasil unggul 3-2 (24-26, 20-25, 25-21, 25-16, 19-17) atas Cina pada Grup F. Jacqueline Carvalho menjadi bintang tim "Samba" dengan mencetak angka tertinggi 20 angka dan Walewska Oliveira menambah 18 angka. Dengan hasil itu, Brasil belum terkalahkan dalam lima kali penampilannya pada ajang tersebut. Sementara, Cina mencatatkan dua kali menang dan tiga kali kalah. "Pertandingan ini seperti grand final. kami terlambat start, namun pada set ketiga permainan kami lambat laun membaik. Servis dan blok-blok kami bisa berjalan dan kami mampu memanfaatkan peluang yang tercipta," kata Pelatih Brasil, Ze Roberto. Pada pertandingan lainnya, Azerbaijan berhasil mempermalukan Amerika Serikat 3-2 (25-19, 16-25, 25-22, 25-27, 15-13). Kekalahan tersebut menjadi yang kedua kalinya berturut-turut bagi AS pada ajang itu. AS kini menempati posisi keempat klasemen dengan catatan menang kalah 2-3, sementara Azerbaijan menjadi 1-4. Tim kuat lainnya, Rusia juga mencatatkan hasil sempurna dari lima kali penampilannya. Mereka mengalahkan Belanda 3-0 (25-17, 25-18, 25-16). Sementara, Jerman menang atas tim lemah Puerto Rico juga dengan 3-0 (25-23, 25-22, 25-22). Dengan hasil itu, Brasil dan Rusia berpeluang lolos ke semifinal. Pada Grup E, juara bertahan Italia merebut kemenangan 3-0 (25-18, 25-19, 25-13) atas Korea Selatan untuk memperbaiki rekor kemenangannya menjadi 4-1. Kapten Italia, Simona Rinieri-Dennis memimpin perolehan poin dengan 14 angka dan Francesca Piccinini menambahkan 13 angka. "Penampilan tim semakin baik. Namun, saya tidak yakin jika semua pemain bisa tampil baik dalam waktu yang bersamaan," kata Rinieri-Dennis. Pada pertandingan lainnya, Kuba menghentikan Taiwan 3-0 (25-21, 25-20, 25-14). Kuba tengah mengejar gelar keempatnya setelah sebelumnya tiga kali tampil sebagai juara dunia, sementara bagi Taiwan penampilan mereka pada turnamen itu adalah yang kedua. Sementara, Serbia dan Montenegro membuka peluang ke semifinal setelah mengalahkan juara Eropa, Polandia untuk mencatat rekor lima kali kemenangan. Serbia dan Montenegro menang 3-0 (25-15, 25-22, 25-14) untuk bersaing dengan Italia maju ke semifinal dari Grup E. Dua teratas dari Grup E dan Grup F akan bertemu pada babak semifinal.